

# Review Hasil Workshop hari-1

Devi Tandrasari

FK UGM

# Kelompok A. Regulator

- Pengembangan *Quality Framework* dalam sistem kesehatan untuk mendukung *Road Map* reformasi kesehatan
- Narasumber: dr. Tjahjono K., MPH, Dr.PH (Dinas Kesehatan Jawa Tengah)
- Peserta 14 orang (RS swasta, RSUD, Yayasan, Dinkes, Kementerian Kesejahteraan Rakyat)
- Pemaparan *QF* dan Diskusi kelompok

# Hasil Diskusi

- Diskusi 1: Perlukah disusun *Quality Framework/Regulation Framework* untuk mereformasi kesehatan di Indonesia?
  - Perlu - untuk merencanakan upaya peningkatan mutu, monev
  - Perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing institusi

## ...Hasil Diskusi

- Diskusi 2: Identifikasi peraturan perundang-undangan yg terkait dengan regulasi mutu
  - Hampir seluruh perundang-undangan terkait dengan regulasi mutu
  - UU No 44/2009: RS
  - UU No 29/2004: Praktik kedokteran

# ...Hasil Diskusi

- Identifikasi masalah mutu
  - KOMITMEN
  - Anggaran <<
  - Otonomi daerah
  - Ekspektasi masyarakat

## ...Hasil Diskusi

- Diskusi 3: Dimensi mutu prioritas dan model *Quality/Refulation Framework* yg akan digunakan
  - Model PATH
  - Model Thailand – Prov. Kaltim

# ...Hasil Diskusi

- Dimensi mutu:
  - Perijinan
  - Keselamatan
  - Pengendalian jumlah dan penyebaran SDM
- Indikator:
  - Perijinan: seluruh RS telah berijin
  - Keselamatan: KTD <<

# Plan of Action

- Melaporkan hasil Forum Mutu (top manager, DinKes)
- Melakukan sosialisasi *Quality/Regulation Framework*
- Identifikasi masalah mutu yankes
- Menyusun rencana dari masalah yg teridentifikasi – dimensi mutu, indikator



# Langkah mengembangkan quality and regulation framework

- Stakeholders committment thd pentingnya quality and regulation framework
- Identifikasi quality and regulation problems
- Identifikasi peraturan perundangan yang terkait
- Setting up outcomes yang akan dicapai dengan target waktu yang jelas
- Identifikasi potensi yang dimiliki
- Developing model
- Developing indicators
- Setting up strategy , program dan pentahapannya
- (menuangkan framework ke dalam peraturan di daerah)

# Kelompok B. Rumah Sakit

- Pengembangan konsep mutu di RS Universitas
- Narasumber: DR. dr. Abidin Wijanarko, SpPD;  
(Ketua Tim Pokja RS Pendidikan Direktorat Perguruan Tinggi, RS Dharmais)
- Pemaparan konsep RS Universitas yang diharapkan Kementerian Pendidikan Nasional + diskusi

# Topik Diskusi

- **Diskusi I:** Perbedaan mendasar antara RS Universitas dengan RS lain terkait dengan mutu pelayanan, pendidikan dan penelitian
- **Diskusi II:** Framework peningkatan mutu (pelayanan, pendidikan, penelitian) yang perlu dikembangkan oleh RS Universitas
- **Diskusi III:** Pihak-pihak yang terkait dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu RS Universitas
- **Diskusi IV:** Penyusunan rencana tindak lanjut dari WS ini

# Kelompok 1:

## Perbedaan mendasar

Items	RS Universitas	RS Lain
I. Mutu Pelayanan		
- SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Spesialisasi lengkap, variatif</li> <li>- Tenaga relatif full time</li> <li>- Kurang ramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang lengkap</li> <li>- Kurang bervariasi</li> <li>- Part time</li> </ul>
- Sarana & prasarana	Lebih lengkap	Relatif
- Standar/Sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terakreditasi 16 pelayanan</li> <li>- SOP, SPM</li> <li>- Audit medik (oleh Komite Yanmed)</li> <li>- Audit oleh SPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terakreditasi kurang dari atau sama dengan 16 pelayanan</li> <li>- SOP, SPM</li> <li>- SPI relatif</li> <li>- Audit medik</li> </ul>
- Profesionalitas: existing	- Tools beragam	- Tools masih beragam
- Profesionalitas: yang diharapkan	- Ada standar utk tools (dari depkes atau yg berwenang)	- Ada standar utk tools

# Kelompok 1:

## Perbedaan mendasar

Items	RS Universitas	RS Lain
I. Mutu Pelayanan		
- Keuangan	Non for profit Perhitungan tarif berdasarkan cost Melayani Jamkesmas	For profit Perhitungan tarif berdasarkan cost dan competition Melayani jamkesmas
- Promotion; existing	Relatif kurang	Standar
- Promotion; yg diharapkan	-Harus dapat bersaing dengan Malaysia & SinG	-Harus dapat bersaing dengan Malaysia & SinG
- Produk	-Waktu pelayanan lama krn berjenjang -Banyak komplain	-Lebih cepat -Relatih
II. Pendidikan	-Instruktur internal & eksternal -Pengabdian masyarakat (byk fungsi sosial)	-Diklat internal -Program CSR
III. Penelitian	-Banyak riset, bervariasi, fokus bermacam2	-relatif

## **Kelompok 2:**

# **Kerangka Kerja Manajemen Mutu di RS Universitas**

- **Pelayanan:**
  - Standarisasi kompetensi
  - Uji pra klinis
  - Program orientasi atau adaptasi
  - Di SMF: Clinical Pathway
  - PPDS dilibatkan dalam proses/kegiatan akreditasi/ISO

- Pendidikan:
  - Bed side teaching/tandem
  - Senior berperan sebagai triage
  - Sarana & prasarana pendidikan (skill center, perpustakaan)
- Penelitian:
  - Ethical clearance
  - Pengendalian beban kerja
  - Presentasi (terkait dengan uji klinis)

# Kelompok 3: Pihak-pihak Terkait Peningkatan Mutu

## 1. Eksternal:

- Pemilik: Dinas Pendidikan/Kem. Pendidikan, Dinkes/Kem. Kesehatan, Pemda
- Badan Akreditasi RS (KARS) dan pendidikan
- Organisasi Profesi
- Rektor & Dekan Universitas
- Mitra (supplier, asuransi kesehatan, perusahaan, perbankan, dll)

## 2. Internal:

- Direksi & Manajemen
- Staf (fungsional dan non fungsional)



# Usulan untuk Tindak Lanjut

1. Di level Departemen (Kementrian) perlu ada pembicaraan yang lebih intensif antara Kemkes dan Kemdiknas mengenai RS Pendidikan
2. Di level daerah (RS Pendidikan yang baru) perlu ada komunikasi antara Rektorat, Dekanat dan Pimpinan RS Pendidikan yang sudah ada lebih dulu untuk menyamakan persepsi.
3. Di level yang lebih operasional, perlu ada pembagian peran yang lebih jelas antara RS Pendidikan yang sudah ada dengan yang sedang dibangun.
4. RS Pendidikan yang sudah ada bersifat patient centered sedangkan konsep yang digunakan pada RS Pendidikan yang baru adalah student centered. Kedua hal ini sangat sulit untuk disatukan karena akan mengorbankan yang lain. Perlu dipikirkan solusinya agar kedua kepentingan ini bisa diakomodir dalam satu institusi yaitu RS Pendidikan.

# Kelompok C. Primary Care

- Pengembangan sistem akreditasi pelayanan persalinan untuk mendukung MDG 4 dan 5
- Narasumber: Dr. dr. Deni K. Sunjaya, DESS (FKM Univ. Padjajaran)
- Peserta 12 orang
- Pemaparan rencana pengembangan sistem akreditasi pelayanan persalinan di Prov. Jabar + diskusi kelompok

# Resume Sesi 1

- Paparan sistem regulasi mutu kesehatan secara umum, dimana salah satunya adalah sistem akreditasi, yang bersifat sukarela dan tingkatannya menyesuaikan dengan kemampuan institusi.
- Pemaparan situasi pelayanan persalinan di Jawa Barat
- Pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan akreditasi
- PMPK dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat sedang mempersiapkan pengembangan akreditasi pelayanan persalinan di kabupaten Bogor dan Bandung

# Sesi 2

- Paparan mengenai methodology pengumpulan referensi, penyusunan standar akreditasi, klasifikasi standar, pemetaan standar, beserta beberapa contoh standar pelayanan persalinan dari WHO, RCOG dan NICE
- Diskusi relevansi standar internasional dengan setting dan budaya di Indonesia

# Kesimpulan

- Hampir seluruh contoh standar internasional bisa diimplementasikan di Indonesia dengan menyesuaikan standar untuk setiap level fasilitas (bidan delima, Puskesmas, RS)
- Pengembangan sistem akreditasi pelayanan persalinan bisa diterapkan di RS.